

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab telah diakui secara internasional oleh PBB, menjadikannya salah satu bahasa dunia yang diakui sebagai Bahasa Internasional. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan bagi umat Islam di seluruh dunia karena merupakan bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Muslim untuk menguasai bahasa ini. Dengan menguasai bahasa Arab, kita dapat lebih mudah memahami ajaran-ajaran Islam. Sebagai seorang Muslim, kita tidak akan dapat melaksanakan kewajiban agama dengan benar kecuali jika kita memiliki pengetahuan yang tepat tentang ajaran agama kita (Islam), dan kedua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami ajaran agama dengan benar.

Allah menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad sebagai wahyu-Nya, dalam bahasa Arab, dan termaktub dalam surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti.*”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Terjemah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang menjadi bagian dari kurikulum wajib di lembaga pendidikan berbasis Islam, terutama Pondok Pesantren. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa/santri memahami lebih dalam tentang bahasa Arab. Selain itu, hampir semua kegiatan di pesantren melibatkan penggunaan bahasa Arab, seperti mempelajari Al Qur'an, Ulumul Hadits, dan Kitab Kuning yang semuanya ditulis dalam Bahasa Arab. Dengan demikian, pelajaran Bahasa Arab dianggap penting untuk memfasilitasi pemahaman lebih baik bagi siswa/santri terhadap berbagai aspek ilmu keagamaan.

Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo adalah sebuah lembaga pendidikan resmi dengan ciri khas Islam, dimana sumber-sumber pengetahuan agama Islam seperti al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab lainnya diajarkan menggunakan bahasa Arab. Selain itu, para santri diwajibkan untuk memahami arti kata-kata dalam bahasa Arab dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi siswa/santri yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al Amanah untuk memiliki pemahaman yang benar dan akurat terhadap kosakata bahasa Arab.

Kemampuan untuk memahami bahasa Arab berbeda-beda bagi setiap individu. Beberapa orang di Pondok Pesantren Al-Amanah memiliki kemudahan dalam memahami bahasa Arab, sementara yang lain mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu mereka, sehingga perbedaan dalam huruf, pengucapan, dan penulisan menjadi kendala dalam memahami bahasa tersebut.

Dengan mempertimbangkan pentingnya bahasa Arab di pondok pesantren, diperlukan penelitian mengenai proses pembelajaran bahasa tersebut di lingkungan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada Pondok Pesantren Al-Amanah, yang menjadi pilihan peneliti karena pesantren ini mengajarkan berbagai mata pelajaran agama termasuk bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren melibatkan beberapa unsur penting seperti aswat (bunyi), mufradat (kosakata), dan qowaid (tata bahasa). Namun, penelitian ini akan lebih berfokus pada pembelajaran Mufrodat. Alasannya adalah karena Mufrodat merupakan kemampuan yang sangat penting bagi orang yang sedang belajar bahasa Arab, sebagaimana yang dinyatakan Vallet, “kemampuan seseorang untuk memahami kemahiran berbahasa yakni sangat bergantung pada penguasaan kosa kata yang dimiliki”<sup>2</sup>

Penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman secara menyeluruh. Mufrodat merupakan elemen dasar bahasa yang memungkinkan pembelajar untuk memahami teks-teks bahasa Arab, berkomunikasi dengan baik, serta memperluas kosa kata mereka. Memiliki penguasaan mufrodat yang luas dan mendalam dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Arab.

---

<sup>2</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang : UIN-Maliki Press, 2011), h. 61.

Komponen utama dalam mempelajari suatu bahasa adalah kosakata. Dalam hal ini Thu'aimah menjelaskan bahwa:

kosakata sebagai suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua dan sebagai salah satu syarat untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik. Seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata tersebut, sedikit atau banyak.<sup>3</sup>

Menguasai kosa kata memungkinkan pembelajar untuk membangun kalimat yang benar, memahami tata bahasa Arab dengan lebih baik, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan pola kalimat. Selain itu, memiliki kosa kata yang luas juga memberikan fleksibilitas dan kekayaan dalam penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki telah terbukti efektif. Namun, terdapat kendala dalam penguasaan kosakata yang sangat terbatas, yang berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya semangat dalam mempelajari bahasa asing dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, sehingga menimbulkan rasa bosan bagi santri yang sedang belajar bahasa Arab.

Kemampuan pembelajaran menjadi lebih efektif berkat keberadaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang berperan dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut AECT

---

<sup>3</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendikia Utama, 2011), h. 164

(*Association For Education and Communication*), "Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi".<sup>4</sup>

Didalam mempelajari kosakata bahasa Arab, santri (peserta didik) membutuhkan media atau seperangkat panduan berupa buku seperti kamus yang didalamnya berisi sekumpulan kosakata (mufrodat) bahasa Arab. Karya dari KH. Rofi'i yang berjudul "Kamus Luar Biasa" adalah sebuah buku yang berisi kumpulan kata-kata beserta arti dalam bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk membantu pemula dalam menghafal kosa kata. Buku ini disusun dalam bentuk nadhom dengan menggabungkan kosakata dengan artinya. Kamus ini ditulis dalam tulisan Arab Pegon, dan metode pembelajarannya menggunakan lagu untuk mempermudah proses menghafalnya.

Dalam latar belakang tersebut, terdapat penjelasan mengenai pentingnya penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab, hambatan yang mungkin muncul akibat keterbatasan penguasaan mufrodat, serta relevansinya dengan pengembangan keterampilan bahasa Arab yang lebih luas. Dalam praktiknya, latar belakang tersebut menjadi landasan untuk merancang strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam memperluas penguasaan mufrodat. Maka dengan ini, menggunakan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I sangat tepat bagi santri di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo untuk meningkatkan penguasaan mufrodat.

---

<sup>4</sup> Maksudin, *Media pembelajaran Bahasa Arab*, al-Arabiyyah, vol.2, No.1, 2006

Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi  
**“Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi’i dalam Meningkatkan  
Penguasaan Mufrodat (Kosa kata ) pada Santri Program Takhsis di  
Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kepada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar pada santri. Keterampilan menghafal dan memahami kosa kata baasa Arab membutuhkan waktu dan usaha yang cukup besar, tetapi beberapa santri mungkin tidak memiliki motivasi yang kuat untuk melakukannya.
2. Kurangnya metode pengajaran yang efektif. Diantaranya beberapa metode pengajaran mungkin tidak efektif dalam membantu santri memahami dan mengingat kosakata secara efisien.
3. kurangnya variasi dalam metode pengajaran, sehingga menyebabkan kebosanan pada santri, dan menghambat kemampuan mereka dalam menguasai mufrodat.
4. Kurangnya latihan dan pengulangan. Menguasai mufrodat bahasa Arab membutuhkan latihan yang konsisten dan pengulangan secara teratur. Namun kurangnya latihan dan pengulangan yang efektif dapat menyebabkan siswa/santri melupakan kosakata yang telah mereka pelajari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i pada Santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbodo ?
2. Bagaimana penguasaan mufrodat santri Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah dalam penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada Santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo.
2. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan mufrodat pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo dalam penggunaan kamus luar biasa KH. Rofi'i.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan tentang Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada Santri Pondok pesantren Al Amanah Besuki
- b. Dapat mengetahui seperti apa penguasaan mufradat pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo dalam penggunaan kamus luar biasa KH. Rofi'i.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren : dapat memberikan inspirasi dan inovasi untuk pengembangan dan peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab
- b. Bagi Kampus : Dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa
- c. Bagi Penulis : Dapat mengetahui hasil peningkatan kosakata bahasa Arab serta sebagai tambahan wawasan mengenai pembelajaran bahasa Arab untuk bisa lebih efektif dan menyenangkan.

## F. Definisi Konsep

### 1. Penggunaan Kamus

Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia yang memungkinkan kita untuk berinteraksi, menyampaikan pikiran, dan memahami dunia di sekitar kita. Salah satu alat penting yang membantu memperkaya bahasa dan memahami makna kata adalah kamus. Kamus merupakan suatu kumpulan kata-kata dengan definisi



dan penjelasan yang bertujuan untuk membantu pengguna memahami kata-kata yang tidak dikenal atau kurang dimengerti.

Penggunaan kamus adalah kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Salah satu manfaat utama dari penggunaan kamus adalah memahami makna kata. Ketika seseorang menemukan kata yang tidak familiar dalam bacaan atau percakapan, kamus menjadi panduan yang sangat berharga. Dengan mencari kata tersebut dalam kamus, pengguna dapat memperoleh definisi yang tepat dan memahami konteks penggunaannya. Hal ini membantu menghindari kesalahpahaman dan memperkaya pemahaman tentang bahasa yang dipelajari.

Dalam kesimpulannya, kamus merupakan alat penting yang membantu memahami dan memperkaya bahasa. Penggunaan kamus membantu dalam memahami makna kata, meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dengan benar, serta memperluas kosa kata. Sebagai mitra dalam pembelajaran bahasa, kamus membantu seseorang untuk menjadi lebih percaya diri dan mahir dalam berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, mari manfaatkan kamus secara efektif dalam perjalanan pembelajaran bahasa kita.

## 2. Penguasaan Mufrodlat

Penguasaan mufrodlat merujuk pada pemahaman dan penggunaan yang tepat dari berbagai kata dalam suatu bahasa. Kosa

kata yang kaya memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas, efektif, dan menarik. Ketika seseorang memiliki mufrodat yang luas, ia dapat dengan mudah mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bahasa yang dipelajari, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik dengan pendengar atau pembaca.

Dalam kesimpulannya, penguasaan mufrodat adalah kunci penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa seseorang. Dengan memiliki kosa kata yang luas dan tepat, seseorang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa yang dipelajarinya. Penguasaan mufrodat juga memiliki manfaat intelektual dan sosial yang luas. Oleh karena itu, marilah kita selalu berupaya untuk terus mengembangkan dan memperkaya kosa kata kita dalam perjalanan pembelajaran bahasa.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu membahas penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, tujuannya untuk mengkaji dari sudut pandang manakah yang belum dikaji penelitian terdahulu, sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan fokus penelitian yang baru berdasarkan celah atau aspek yang belum dijelajahi secara memadai dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya :

1. Penelitian dari Asni Furoidah, dan Masruroh Lailatal Jum'ah yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan

Media Gambar Pada Siswa Kelas XI I MA As Sunniyah Kencong Jember”. Tujuan dari riset ini adalah memberikan pendampingan kepada siswa kelas XI.I dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan fokus pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai A lebih dominan dibandingkan siswa-siswa yang mendapatkan nilai B dan C yang jumlahnya lebih sedikit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab bagi siswa dan siswi kelas XI.I di MA As-Sunniyah Kencong Jember..<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan dengan penelitian yang sekarang yaitu penggunaan media yang digunakan dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Penelitian diatas menggunakan Media Gambar sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i dalam meningkatkan penguasaan mufrodat.

2. Penelitian dari Erta Mahyudin dan Dewi Afifah Alihsan yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi untuk Peningkatan Penguasaan Mufradātdi Madrasah Tsanawiyah”. Tujuan dari penelitian

---

<sup>5</sup> Asni Furoidah, dan Masrurroh Lailatal Jum'ah, *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI I MA As Sunniyah Kencong Jember*, An Nuqthoh: Journal of Research& Community Service, Vol. 2No. 1Oktober2022

ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai kosakata setelah menerapkan strategi elaborasi. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menandakan bahwa penggunaan strategi elaborasi dalam proses pembelajaran kosakata memiliki pengaruh yang signifikan. Pengajaran kosakata dengan menerapkan strategi elaborasi pada siswa memberikan dampak yang kuat terhadap penguasaan kosakata mereka.<sup>6</sup>

Penelitian diatas dengan penilitian yang sekarang sama-sama meneliti tentang penguasaan mufrodāt akan tetapi berbeda dalam penerapan dan pelaksanaannya. Penelitan diatas Menggunakan Strartegi Elaborasi dalam penerapannya

3. Penelitian dari Muhammad Aridan yang berjudul "Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodāt Siswa MTs". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sarana pengajaran bahasa Arab yang menggunakan pembelajaran bergerak (mobile learning) dan menilai kelayakan serta dampak dari media pengajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini mengadopsi model pengembangan Hannafin dan Peck sebagai panduan. Tim penelitian

---

<sup>6</sup> Erta Mahyudin, dan Dewi Afifah Alihsan, *Penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi untuk Peningkatan Penguasaan Mufrodāt di Madrasah Tsanawiyah*, Kalamuna, Vol. 4. No. 1, Januari 2023

melibatkan para ahli materi dan ahli media sebagai penguji dan validasi. Hasil dari penelitian ini adalah produk media pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada materi mufrodat dan menggunakan pembelajaran bergerak, khususnya untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang dapat dioperasikan secara offline menggunakan smartphone (Android).<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian yang sekarang adalah penelitian diatas menggunakan mobile learning sebagai upaya peningkatan penguasaan mufrodat.



---

<sup>7</sup> Muhammad Aridan, *Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs*, Arabiyatuna :Jurnal Bahasa Arab, Vol. 4, No. 2, 2020